

## Harga Diri Rendah Kronis

Luaran	Intervensi
<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 2 x 24 jam, Harga diri meningkat, dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penilaian diri positif meningkat</li> <li>✓ Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif meningkat</li> <li>✓ Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri meningkat</li> <li>✓ Minat mencoba hal baru meningkat</li> <li>✓ Berjalan menampakkan wajah meningkat</li> <li>✓ Postur tubuh menampakkan wajah meningkat</li> <li>✓ Perasaan malu menurun</li> <li>✓ Perasaan bersalah menurun</li> <li>✓ Perasaan tidak mampu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen perilaku <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Observasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Identifikasi harapan untuk mengendalikan perilaku</li> </ul> </li> <li>b. <i>Terapeutik</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Diskusikan tanggung jawab terhadap perilaku</li> <li>✓ Jadwalkan kegiatan terstruktur</li> <li>✓ Ciptakan dan pertahankan lingkungan dan kegiatan perawatan konsisten setiap dinas</li> <li>✓ Tingkatkan aktivitas fisik sesuai kemampuan</li> <li>✓ Batasi jumlah pengunjung</li> <li>✓ Bicara dengan nada rendah dan tenang</li> <li>✓ Lakukan kegiatan pengalihan terhadap sumber agitasi</li> <li>✓ Cegah perilaku pasif dan agresif</li> <li>✓ Beri penguatan positif terhadap keberhasilan mengendalikan perilaku</li> <li>✓ Lakukan pengekangan fisik <i>sesuai indikasi</i></li> <li>✓ Hindari bersikap menyudutkan dan menghentikan pembicaraan</li> <li>✓ Hindari sikap mengancam dan berdebat</li> <li>✓ Hindari berdebat atau menawar batas perilaku yang telah ditetapkan</li> </ul> </li> <li>c. <i>Edukasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Informasikan keluarga bahwa keluarga sebagai dasar pembentukan kognitif</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2. Promosi Harga Diri</li> </ol>

<p>melakukan apapun menurun</p> <p>✓ Meremehkan kemampuan mengatasi masalah menurun</p>	<p><b>a. Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Identifikasi harapan pasien dan keluarga dalam pencapaian hidup</li> </ul> <p><b>b. Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sadarkan bahwa kondisi yang dialami memiliki nilai penting</li> <li>✓ Pandu mengingat kembali kenangan yang menyenangkan</li> <li>✓ Libatkan pasien secara aktif dalam perawatan</li> <li>✓ Kembangkan rencana perawatan yang melibatkan tingkat pencapaian tujuan sederhana sampai dengan kompleks</li> <li>✓ Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga terlibat dengan dukungan kelompok</li> <li>✓ Ciptakan lingkungan yang memudahkan mempraktikkan kebutuhan spiritual</li> </ul> <p><b>c. Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anjurkan mengungkapkan perasaan terhadap kondisi dengan realistis</li> <li>✓ Anjurkan mempertahankan hubungan</li> <li>✓ Anjurkan mempertahankan hubungan terapeutik dengan orang lain</li> <li>✓ Latih menyusun tujuan yang sesuai dengan harapan</li> <li>✓ Latih cara mengembangkan spiritual diri</li> <li>✓ Latih cara mengenang dan menikmati masa lalu</li> </ul> <p><b>3. Promosi Koping</b></p> <p><b>a. Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Identifikasi kegiatan jangka pendek dan panjang sesuai tujuan</li> <li>✓ Identifikasi kemampuan yang dimiliki</li> <li>✓ Identifikasi sumber daya yang tersedia untuk</li> </ul>
---	--

	<p>memenuhi tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Identifikasi pemahaman proses tujuan</li> <li>✓ Identifikasi dampak situasi terhadap peran dan hubungan</li> <li>✓ Identifikasi metode penyelesaian masalah</li> <li>✓ Identifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial</li> </ul> <p><b><i>b. Terapeutik</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Diskusikan perubahan peran yang dialami</li> <li>✓ Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan</li> <li>✓ Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri</li> <li>✓ Disuksikan untuk mengklarifikasikan kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri</li> <li>✓ Diskusikan konsekuensi tidak menggunakan rasa bersalah dan rasa malu</li> <li>✓ Diskusikan risiko yang menimbulkan bahaya pada diri sendiri</li> <li>✓ Fasilitasi dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan</li> <li>✓ Berikan pilihan realistis mengenai aspek-aspek tertentu dalam perawatan</li> <li>✓ Motivasi untuk menentukan harapan yang realistis</li> <li>✓ Tinjau kembali kemampuan dalam pengambilan keputusan</li> <li>✓ Hindari mengambil keputusan saat pasien berada dibawah tekanan</li> <li>✓ Mtoivasi terlibat dalam kegiatan sosial</li> <li>✓ Motivasi mengidentifikasi sistem pendukung yang tersedia</li> <li>✓ Dampingi saat berduka</li> <li>✓ Perkenalkan dengan orang atau kelompok yang</li> </ul>
--	--

	<p>berhasil mengalami pengalaman sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dukung penggunaan mekanisme pertahanan yang tepat</li> <li>✓ Kurangi rangsangan lingkungan yang mengancam</li> </ul> <p><i>c. Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anjurkan menjalin hubungan yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama</li> <li>✓ Anjurkan menggunakan sumber spiritual, <i>jika perlu</i></li> <li>✓ Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</li> <li>✓ Anjurkan keluarga terlibat</li> <li>✓ Anjurkan membuat tujuan yang lebih spesifik</li> <li>✓ Ajarkan cara memecahkan masalah secara konstruktif</li> <li>✓ Latih penggunaan teknik relaksasi</li> <li>✓ Latih keterampilan sosial, <i>sesuai kebutuhan</i></li> <li>✓ Latih mengembangkan penilaian obyektif.</li> </ul>
--	---